

Pemberian Materi Belajar Membaca Bahasa Inggris Menggunakan Metode *The Paired Reading* pada Anak Usia 14-20 Tahun di Pondok Pesantren Nurul Fatah Desa Karang Kemiri OKU Timur

Zulaikah¹, Riyo Tegar Ariyansah², Dwi Astuti³, Aris Farhan Fakhruhin⁴, Handika Galih Prakasa⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas Nurul Huda

E-mail: 1Akhygalih12@gmail.com

INFO ARTIKEL

ABSTRAK

Article history:

Available online

DOI:

<https://journal.unuha.ac.id/index.php/JIMi/>

How to cite (APA):

Zulaikah, Z., Ariyansyah, R.T., Astuti, D., Fakhruhin, A.F., Prakasa, H.G. (2023).

Pemberian Materi Belajar Membaca Bahasa Inggris Menggunakan Metode *The Paired Reading* pada Anak Usia 14-20 Tahun di Pondok Pesantren Nurul Fatah Desa Karang Kemiri. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(1), 25-30.

ISSN 2685-3035



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Abstrak

Kegiatan Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca santri Pondok Pesantren Nurul Fatah pada materi membaca Bahasa Inggris. Masalah yang dihadapi dalam pembelajaran ini yaitu kemampuan Membaca santri yang bervariasi namun kebanyakan masih kurang baik. Untuk mengatasi hal ini Tim Pengabdian menggunakan metode *The Paired Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca Bahasa Inggris santri. Sedangkan tahapan kegiatan ini meliputi, tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi. Tata cara tes pada evaluasi kegiatan ini di laksanakan dengan dua cara yaitu : (1) tes tertulis, dari 25 santri yang mendapatkan nilai di atas target nilai sebanyak 20, lainnya perlu mengulang tes. (2) performance tes, dari 25 santri, ada 20 santri yang sudah bisa membaca bahasa Inggris serta dapat memahami abjad dan *pronunciation* bahasa Inggris dengan baik dan benar. Dilihat dari hasil test yang sudah diberikan, Hasil dari pengabdian ini dikatakan berhasil.

Kata kunci: *The Paired Reading*, Keterampilan Membaca, Bahasa Inggris

Abstract

This activity aims to improve the reading skills of Nurul Fatah Islamic Boarding School students in English reading material. The problem faced in this learning is the reading ability of the students which varies, but most of them were still not good. To overcome this, Team used the Paired Reading method to improve students' abilities. While the stages of this activity include, the preparation stage, the implementation stage, and the evaluation stage. The test procedures for evaluating this activity were carried out in two ways, namely: (1) written test, out of 25 students who get scores above the target score of 20, the others need to repeat the test. (2) performance test, out of 25 students, there were 20 students who can read English and can understand the English alphabet and pronunciation properly and correctly. Judging from the test results that have been given, the results of this service are said to be successful.

Keywords: *The Paired Reading, Reading Skills, English*

PENDAHULUAN

Dalam mempelajari Bahasa Inggris ada empat hal umum yang harus dikuasai salah satunya adalah *Reading*. Selain itu terdapat tiga elemen bahasa yang berperan penting dalam mendukung keempat keterampilan tersebut, yaitu *pronunciation* (pelafalan), *vocabulary* (kosa kata), dan *grammar* (struktur bahasa) (Fika Megawati, 2016). Menurut (Tumi et al., n.d.) pengenalan kosa kata atau



vocabulary bisa dilakukan dengan menggunakan berbagai macam cara, salah satunya bisa menggunakan media, membaca, ataupun mendengarkan. Bagi anak-anak usia sekolah dasar sangat mengandalkan kemampuan reseptif dalam pemerolehan kosa kata bahasa Inggris atau *vocabulary*. Selain itu penyerapan kosa kata bahasa Inggris yang lebih efektif jika dengan menggunakan media yang menarik. Terkhusus pelafalan dan kosakata, kedua elemen tersebut akan menjadi dasar dalam belajar membaca bahasa Inggris menggunakan metode *The Paired Reading*. (Andriani, 2019) Keterampilan membaca sangatlah penting dalam mempelajari bahasa asing terutama Bahasa Inggris. (Ida Fitri Rahmawati, 2011) berpendapat bahwa masalah yang dihadapi untuk pemahaman teks bacaan terletak pada kurangnya pengetahuan tentang bahan bacaan dan ketidaktahuan bagaimana cara menghubungkan ide antara kalimat satu dengan yang lain.

Begitu pentingnya perihal keterampilan membaca telah banyak tercetus metode untuk mempermudah belajar bahasa membaca Bahasa Inggris. Tanpa keterampilan membaca Bahasa Inggris seorang pelajar akan kesulitan dalam belajar Bahasa Inggris sehingga dapat menghambat pemahaman materi Bahasa Inggris yang lain. Oleh karena itu, bagi anak yang sedang mempelajari Bahasa Inggris perlu untuk diberi materi membaca Bahasa Inggris. Anak-anak yang tinggal di Pondok Pesantren Nurul Fatah mereka adalah anak-anak yang sedang belajar atau sekolah di beberapa Lembaga Pendidikan yang ada desa Karang Kemiri dan Tawang Rejo yakni MTs Nurul Qomar Tawang Rejo, MA Nurul Fatah, dan Universitas Nurul Huda.

Jika dilihat dari perbedaan jarak usia, latar belakang pendidikan, serta latar belakang keluarga maka terdapat anak usia 14 tahun sampai usia 20 tahun yang tidak lancar membaca Bahasa Inggris bahkan tidak mampu membaca teks Bahasa Inggris dengan baik dan benar sesuai kaidah bacaan Bahasa Inggris.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan pada pelaksanaan pengabdian ini dalam pemberian materi belajar membaca Bahasa Inggris untuk anak usia 14 tahun sampai usia 20 tahun adalah *The Paired Reading*. *Paired Reading* (PR) model adalah salah satu model pembelajaran dalam pengajaran *reading* yang menekankan pada kemandirian siswa dalam mengerjakan tugasnya (Muhammad Haeril Lumuan, 2014). Metode ini dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami bacaan pemahaman dalam memahami teks bacaan khususnya *teks report*. Selain itu, Metode ini juga mampu menciptakan bacaan yang menarik dan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa. Selain itu, terjadi peningkatan pada keterbukaan siswa dalam belajar, keaktifan, tanggung jawab, dan ketepatan waktu pembelajaran (Muhammad Haeril Lumuan, 2014).

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) meliputi tiga tahapan yaitu : (1) tahap persiapan, pada tahap awal ini yang dilakukan adalah mengobservasi tempat serta mengurus perizinan kepada pimpinan dan pengasuh Pondok Pesantren Nurul Fatah desa Karang Kemiri. (2) tahap kedua adalah tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan pemberian materi terkait pembelajaran membaca Bahasa Inggris pada anak Pondok Pesantren Nurul Fatah yang bertempat di ruang kelas Diniyyah III sebanyak 10 pertemuan/tatap muka. (3) tahap evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi pada anak yang telah mengikuti program pembelajaran membaca Bahasa Inggris dengan dua tahapan tes yaitu (1) **tes tertulis**, para siswa mengisi soal terkait materi yang telah diajarkan. (2) **performance tes** setiap individu akan membaca teks Bahasa Inggris di depan kelas dan menyebutkan *abjad vowel* dan *consonant* secara baik dan benar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap Persiapan

Tahap pertama pada pelaksanaan program kegiatan ini adalah mempersiapkan tempat, alat tulis dan tenaga pengajar untuk menyampaikan materi membaca Bahasa Inggris. Tempat untuk melaksanakan program ini yaitu kelas Diniyyah kelas III Pondok Pesantren Nurul Fatah. Alat tulis yang perlu disiapkan yaitu spidol, buku, papan tulis, foto copy materi membaca Bahasa Inggris dan



sebagainya. Tenaga pengajar yang telah mengisi program ini merupakan Dosen dan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Nurul Huda yang telah mampu menyampaikan materi dengan baik dan benar.



Gambar 1. Kelas dan Bahan Ajar

Pelaksanaan PkM

1. Pemberian Materi

- a. Pengenalan Abjad dalam Bahasa Inggris.
- b. Pengenalan bentuk *pronunciation*.
- c. Belajar membaca kosa kata Bahasa Inggris.
- d. Membedah *pronunciation* kata Bahasa Inggris.
- e. Penjelasan tata cara metode.
- f. Praktek Metode *The Paired Reading*.



Gambar 2. Penyampaian Materi

2. Praktik Metode

- a. Sesi bacaan pertama
 - Buat kesepakatan waktu membaca
 - Buat juga kesepakatan tentang sinyal *start*
 - Guru mengulas cara kerja metode
- b. Sebelum membaca
 - Siswa mengambil bahan bacaan
 - Cari tempat nyaman
- c. Membaca dalam duet
 - Mulailah dengan membaca bersama
 - Guru mengoreksi kesalahan pengucapan siswa dan membenarkan kesalahannya
- d. Membaca Solo
 - Guru dan siswa menyepakati aba-aba untuk memulai membaca secara individu (bisa menyebut nama individu)
 - Guru memberikan bantuan membaca selama siswa sedang membaca bila ada kesalahan membaca



- e. Kembali ke bacaan duet
 - Tutor mengoreksi kesalahan siswa (memberi kata dan siswa mengulangnya).
 - Kemudian membaca duet sampai siswa mendengar isyarat membaca secara individu kembali
- f. "Bicara"
 - Diskusikan apa yang telah dibaca siswa dan beri kesempatan untuk membaca di depan kelas



Gambar 3. Praktek Metode The Paired Reading

Tahapan ini di laksanakan oleh empat tutor yang mengajarkan materi dan menjelaskan tata cara metode *The Paired Reading* kepada siswa yang mengikuti program ini. Program kegiatan ini di laksanakan 10 pertemuan/tatap muka selama 2 minggu (14 hari), mulai dari tanggal 14 November 2022 sampai 27 November 2022. Jadwal pertemuan dilaksanakan 5 pertemuan dalam satu minggu dengan rincian jadwal sebagai berikut :

Tabel.1 Jadwal Kegiatan PkM

NO	HARI	WAKTU	MATERI	NARASUMBER
1	SENIN	15.00-16.00	Penyampaian Materi dan Praktek Metode The Paired Reading	Zulaikah
2	RABU	15.00-16.00	Penyampaian Materi dan Praktek Metode The Paired Reading	Riyo Tegar Ariansyah
3	JUM'AT	15.00-16.00	Penyampaian Materi dan Praktek Metode The Paired Reading	Dwi Astuti
4	SABTU	15.00-16.00	Penyampaian Materi dan Praktek Metode The Paired Reading	Aris Farhan Fakhruddin
5	MINGGU	15.00-16.00	Penyampaian Materi dan Praktek Metode The Paired Reading	Handika Galih Prakasa

Program kegiatan pembelajaran membaca Bahasa Inggris memiliki tiga target pokok pencapaian dihasil akhir kegiatan ini yaitu :

- a. Mengetahui dan dapat mengucapkan abjad Bahasa Inggris
- b. Mengetahui dan dapat mengucapkan *pronunciation* Bahasa Inggris
- c. Lancar membaca Bahasa Inggris



3. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

- a. Faktor pendukung
 - Tersedianya tempat belajar, papan tulis, spidol, toilet, masjid, dan kamar mandi.
 - Anak usia 14-20 tahun yang bermukim di asrama Pondok Pesantren Nurul Fatah desa Karang Kemiri.
 - Kelas diniyyah III berdekatan dengan asrama santri.
- b. Faktor penghambat
 - Anak usia 14-20 tahun di Pondok Pesantren Nurul Fatah tidak semuanya bisa membaca Bahasa Inggris.
 - Terlambatnya datang ke kelas karena harus melaksanakan piket kebersihan.
- c. Solusi penghambat kegiatan
 - Memberi materi membaca Bahasa Inggris kepada mitra.
 - Mendisiplinkan jadwal lebih awal agar tidak ada keterlambatan.

Evaluasi

1. Tes Tertulis

Tes tertulis merupakan sajian beberapa soal berbentuk pilhan ganda ataupun esay kepada siswa terkait materi yang telah disampaikan.

Tabel.1 Kisi-kisi tes tertulis

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Ketercapaian	Bentuk Instrumen
Memahami dan menerapkan bunyi abjad dan <i>prononciation</i> Bahasa Inggris serta dapat membaca kosa kata dan teks Bahasa Inggris	1) Abjad Bahasa Inggris 2) <i>Prononciation</i> Bahasa Inggris 3) Membaca kosa kata Bahasa Inggris 4) Membaca teks Bahasa Inggris	Siswa dapat memahami dan menerapkan materi tentang : 1) Abjad Bahasa Inggris 2) <i>Prononciation</i> Bahasa Inggris 3) Membaca kosa kata Bahasa Inggris 4) Membaca teks Bahasa Inggris	Soal pilihan ganda dan esay

2. Performance Tes

Performance Tes merupakan sebuah sistem tes dengan menilai gestur tubuh, tindakan, pengucapan dalam Bahasa Inggris terkait materi yang telah di sampaikan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan program Pengabdian Kegiatan Masyarakat (PKM) dengan tema Pemberian Materi Belajar Membaca Bahasa Inggris Menggunakan Metode *The Paired Reading* pada Anak Usia 14-20 Tahun di Pondok Pesantren Nurul Fatah Desa Karang Kemiri OKU Timur. Lokasi pelaksanaa kegiatan program ini hasil dari musyawarah tim pengabdian dan arahan dari beberapa dosen di Universitas Nurul Huda. Setelah sasaran dan tempat telah ditentukan maka dapat diambil langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menyiapkan materi untuk disampaikan kepada siswa.
- b. Menyiapkan metode yang sesuai dengan materi yaitu metode *The Paired Reading*.
- c. Menyiapkan media belajar yang dapat digunakan untuk memperlancar proses pembelajaran seperti papan tulis, spedol, meja guru, dan lain-lain.
- d. Menetapkan kelas atau kelompok belajar, dari 117 santri diambil 25 santri yang berusia 14-20 tahun yang akan dijadikan objek penyampaian materi.
- e. Membuat jadwal penyampaian materi kepada para santri agar tidak mengganggu kegiatan.



- f. Pada tatap muka pertama merupakan tahap perkenalan guru dan siswa serta penyampaian materi pertama dan *pretest*.
- g. Pada pertemuan selanjutnya guru menyampaikan materi dengan menerapkan metode *The Paired Reading*.

Tahap terakhir pada kegiatan pengabdian adalah evaluasi siswa terkait penyampaian materi yang telah dilaksanakan sebanyak 10 pertemuan selama 2 minggu (14 Hari). Tata cara tes pada evaluasi kegiatan ini dilaksanakan dengan dua cara yaitu : (1) tes tertulis, dari 10 siswa yang terlibat program ini memiliki nilai di atas target nilai sebanyak 8 siswa dan 2 siswa lainnya perlu mengulang tes tertulis sebanyak 2 kali. (2) *performance* tes, hasil dari tes tahap kedua ini dari 25 santri yang mengikuti kegiatan terdapat 20 siswa yang sudah bisa membaca Bahasa Inggris serta dapat memahami abjad dan *pronunciation* Bahasa Inggris dengan baik dan benar 88,7%, sedangkan 5 santri lainnya belum dapat menguasai dengan baik membaca bahasa Inggris 22,3%.

SIMPULAN

1. Terdapat 20 santri yang sudah bisa membaca teks Bahasa Inggris dengan baik dan benar.
2. Dengan menggunakan metode *The Paired Reading* para santri Pondok Pesantren Nurul Fatah sangat bersemangat dalam belajar Bahasa Inggris.
3. Kegiatan ini meliputi 3 tahapan yaitu : (1) tahap persiapan, (2) tahap pelaksanaan program, dan (3) Tahap evaluasi.
4. Pemberian materi membaca Bahasa Inggris sangat penting bagi proses pembelajaran Bahasa Inggris. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil kegiatan ini yaitu : (1) tes tertulis, dari 25 santri yang terlibat program ini memiliki nilai di atas target nilai sebanyak 20 santri dan lainnya perlu mengulang tes tertulis. (2) *performance* tes, hasil dari tes tahap kedua ini dari 25 siswa yang mengikuti kegiatan terdapat 20 santri yang sudah bisa membaca Bahasa Inggris serta dapat memahami abjad dan *pronunciation* Bahasa Inggris dengan baik dan benar 88,7%, sedangkan santri lainnya belum dapat menguasai dengan baik membaca bahasa Inggris 22,3%.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian mengucapkan ungkapan rasa terima kasih yang teramat dalam kepada pimpinan Pondok Pesantren Nurul Fatah yang telah memberi izin dengan tulus dan tak lupa kepada dosen pengampu yang telah membimbing terselesaikannya kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Bahasa Inggris STKIP Nurul Huda Sukaraja, P. (2019). Story Mapping Strategy to Teach Reading Comprehension Achievement. *Channing: English Language Education and Literature*, 4(2), 50–55.
- Fika Megawati. (2016). Kesulitan Mahasiswa Dalam Mencapai Pembelajaran bahasa Inggris Secara Efektif. *Jurnal Pedagogia*, 5, 2.
- Ida Fitri Rahmawati. (2011). *Improving Eighth Graders' Reading Comprehension through Autonomous Strategy*. Universitas Negeri Malang.
- Muhammad Haeril Lumuan. (2014). Penerapan Paired Reading Model Dalam Meningkatkan Kemampuan Reading Comprehension Pada Report Text Siswa Kelas XI MIA SMAN 1 Peling Tengah Banggai Kepulauan. *Jurnal.Untad.Ac.Id.*, 2.
- Tumi, D., Oku, J., Zulaikah, T., Retno Kuspiyah, H., Amaliah, K., Ningsih, E. S., Abdillah, M. I., & Tarina, S. O. (n.d.). Nomor 1 Tahun 2022 Halaman 75-81 JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT Research & Learning in Faculty of Education. In *ABDIRA* (Vol. 2).

